



MEMAHAMI MEDIA UNTUK EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN

Titin¹, Anisyah Yuniarti², Amalia Putri Shalihah³, Dea Amanda⁴, Ineke Laili Ramadhini⁵, Virga Virnanda⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Email: titin@fkip.untan.ac.id¹, anisyah.yuniarti@fkip.untan.ac.id², amaliaputria46@gmail.com³, deaamanda9010@gmail.com⁴, inekelaili14@gmail.com⁵, virgavirnanda31@gmail.com⁶.

Informasi Artikel	ABSTRACT
Riwayat artikel : Disubmit: 27 Oktober 2023 Direvisi: 2 November 2023 Diterima: 10 Desember 2023 Dipublikasi: 20 Desember 2023	<p><i>Planning in learning activities has an important role in determining the selection of appropriate learning media. This article aims to highlight the characteristics, role and benefits of learning media in achieving better quality education, as well as providing a perspective on the evolution of learning media along with technological developments with a focus on teachers' skills in integrating media to achieve learning goals. Method for selecting learning media with a literacy study approach. Choosing the correct learning media will increase students' understanding and good communication between students and educators. By choosing the right learning media, of course you can create an effective learning process, strengthen students' understanding, and provide new insights that support success in learning. Therefore, it is very important to choose suitable learning media in order to achieve maximum learning results.</i></p>
Keywords: <i>Media, Learning, Effective</i>	
	ABSTRAK
Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Efektif	<p>Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan pemilihan media pembelajaran yang sesuai. Pembuatan artikel ini bertujuan untuk menyoroti ciri-ciri, peran, dan manfaat media pembelajaran dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, serta memberikan perspektif evolusi media pembelajaran seiring perkembangan teknologi dengan fokus pada keterampilan guru dalam mengintegrasikan media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode untuk memilih media pembelajaran dengan pendekatan studi literasi. Pemilihan media pembelajaran yang benar akan meningkatkan pemahaman peserta didik dan komunikasi yang baik antara peserta didik dan pendidik. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, tentunya dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, memperkuat pemahaman siswa, dan memberikan wawasan baru yang mendukung keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, penting sekali untuk memilih media pembelajaran yang cocok agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.</p>



PENDAHULUAN

Media pembelajaran merujuk pada berbagai sarana atau materi yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dengan tujuan untuk memberikan bantuan atau dukungan berupa penyampaian informasi, konsep, atau materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Media ini dapat berupa visual, audio, atau kombinasi keduanya, seperti gambar, audio, video, presentasi, model fisik, dan lain sebagainya. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan memungkinkan pendidik untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan beragamnya pilihan media pembelajaran yang tersedia, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kreatif dan menarik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi siswa dalam pembelajaran. Media sangat berpengaruh besar dalam perkembangan zaman dan di berbagai aspek kehidupan. Salah satunya di dalam pendidikan, dalam pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara murid dan guru. Media pembelajaran menjadi sarana penyaluran ilmu yang disampaikan kepada murid.

Pembelajaran melibatkan bimbingan yang diberikan oleh pendidik untuk memungkinkan perolehan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian, pembelajaran mewakili interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Bantuan yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran ditujukan untuk memfasilitasi proses perolehan ilmu, pengetahuan, pengembangan keterampilan, kebiasaan, serta kultivasi sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Secara sederhana, pembelajaran adalah suatu proses yang mendukung peserta didik dalam belajar secara efektif (Ubabuddin, 2019). Pembelajaran adalah proses usaha para guru atau tenaga pengajar dalam membantu anak murid atau peserta didiknya agar mereka bisa mendapat kebutuhan dalam belajar dan minatnya. Pembelajaran pastinya memiliki tujuan yaitu diharapkan para siswa dapat mencapai perkembangan pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kustandi & Darmawan, 2020). Peran guru memiliki dampak yang signifikan dalam sistem pendidikan. Guru tetap menjadi sosok sentral yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Dalam konteks kegiatan belajar, peran guru sangat penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh para siswa (Yestiani & Zahwan, 2020). Siswa tidak mungkin mampu belajar tanpa adanya bimbingan seorang guru. Guru memiliki peran penting baik lingkup luas atau sempit (Baharun, 2017). Maka dari itu Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang perlu dipelajari agar proses belajar mengajar yang dilakukan antara murid dan guru bisa terlaksana dengan maksimal serta tujuannya juga tercapai.



METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literasi. Metode studi literatur adalah rangkaian aktivitas terkait pengumpulan informasi dari sumber-sumber tulisan, membaca, mencatat, dan mengelola materi penelitian (Zed sebagaimana dikutip dalam Kartiningrum, 2015). Kegiatan studi literatur penting dalam penelitian, terutama yang bertujuan mengembangkan aspek teoritis dan manfaat praktis (Kartiningrum, 2015). Sumber-sumber yang digunakan berasal dari penerbitan dalam 10 tahun terakhir untuk buku dan jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi dokumentasi, di mana data diperoleh dari bahan tertulis yang telah diterbitkan oleh lembaga yang menjadi pusat penelitian (Yusra, 2021).

Tabel 1. Daftar Identitas Jurnal dan Buku Sumber Studi Literatur

JUDUL	PENULIS	PENERBIT	TAHUN TERBIT
Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam	Adam, S & Syastra, T, M.	Computer Based Information System Journal	2015
Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Pendekatan dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI	Baharun, H	CV Cantrik Pustaka	2017
Konsep Dasar Media Pembelajaran	Daniyati, A., Saputri, I.,B., Wijaya, R., Septiyani, S., A., & Setiawan, U	Journal of Student Research	2023
Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media	Faujiah, N., Septiani, N, S., Putri, T., & Setiawan, U	Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik	2022
Jenis Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran	Ibrahim,M,A., Yasin, M, L.,Fauzan., Raihan, R., Nuriyah, S., Nurhadi., Setiawan, U., Destiyani,Y, N.	Jurnal Pendidikan Islam	2022
Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam	Jauhari, M. I	Journal Piwulang	2018
Konsep Dasar Media Pembelajaran	Juhaeni., Safaruddin., Nurhayati., & Tanzila, A., N	Journal of Islamic Education at Elementary School	2020
Panduan penyusunan studi literatur	Kartiningrum, E. D	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian	2015



		Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit	
Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik	Miftah, M & Rokhman, N	Jurnal Ilmiah Pendidikan	2022
Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Nurrita, T	Jurnal Misykat	2018
Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Kota Padang	Patricia, E, D., & Susanti, D	Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat	2018
Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)	Sanjaya, W	Kencana Prenadamedia Group	2013
Media Pendidikan Dalam Perpekstif Pendidikan	Ubabuddin	Jurnal Pendidikan Islam	2019
Hakikat Belajar Dan Pemeblajaran Di Sekolah Dasar	Wahidin, U., & Ahmad, S	Jurnal Edukatif	2018
Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar	Yestiani, K, D., & Zahwan, N	Jurnal Pendidikan Dasar	2020
Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19	Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S	Journal Of Lifelong Learning	2021

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut agar pendidik dapat mengenal lebih dalam mengenai media pembelajaran, sehingga jika digunakan dengan tepat, dapat membangkitkan keinginan, motivasi, dan pemahaman siswa. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa peran sentral guru sebagai pembimbing tetap tidak dapat tergantikan oleh media. Karena Guru memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam, memberikan umpan balik secara personal, dan merespons kebutuhan individu siswa dengan lebih fleksibel. Media pembelajaran tidak dapat menyediakan interaksi dan pemahaman personal yang sama seperti peran sentral guru dalam proses pembelajaran.

Tujuan artikel memahami media untuk efektivitas pembelajaran adalah menyajikan pemahaman mendalam tentang peran dan pentingnya media pembelajaran dalam konteks pendidikan, termasuk tujuan penggunaan media tersebut dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif. Selain itu, bertujuan untuk menyoroti ciri-



ciri dan peran media pembelajaran, serta merinci manfaatnya dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Kemudian, memberikan perspektif tentang evolusi media pembelajaran seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, dengan penekanan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan hubungan timbal balik yang dilakukan dari pihak pengajar kepada siswa. Kegiatan timbal balik ini melibatkan media sebagai sarana yang berperan dalam aktivitas pembelajar. Dengan adanya media yang bagus dan digunakan pada saat proses pembelajaran baik pengajar atau siswa dapat membuat proses pembelajaran lebih terlaksana efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran tidak bisa dihindarkan untuk menyukseskan proses pembelajaran (Juhaeni dkk, 2020). Media pembelajaran memiliki tujuan yang baik dalam mendukung proses pembelajaran. Tujuan pertama adalah membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik, memancing minat mereka untuk aktif terlibat. Tujuan kedua adalah memperjelas makna bahan pelajaran, memudahkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran, mode mengajar menjadi lebih bervariasi dan menarik, memungkinkan guru untuk mengajarkan konsep-konsep dengan cara yang lebih inovatif. Akibatnya, peserta didik akan lebih termotivasi untuk melakukan berbagai kegiatan belajar yang dapat memperdalam pemahaman mereka. (Daniyanti dkk, 2023).

Media pembelajaran memiliki tujuan yang penting dalam proses pembelajaran. Sanaky dalam Patricia & Susanti (2018) menjelaskan bahwa tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran meliputi empat aspek utama. Pertama, media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan pembelajaran di kelas. Kedua, media ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Ketiga, media pembelajaran bertujuan untuk menjaga relevansi materi dengan tujuan belajar. Terakhir, media ini bertujuan untuk membantu fokus pembelajar. Aqib dalam Patricia & Susanti (2018), menambahkan perspektif yang lebih luas tentang tujuan media pembelajaran. Ini mencakup mengklarifikasi pesan agar tidak terlalu verbal, mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera, memperlancar proses pembelajaran, mendorong minat belajar, memungkinkan interaksi langsung dengan lingkungan, dan mendukung pembelajaran mandiri sesuai kemampuan dan minat siswa. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki beragam tujuan yang penting dalam mendukung pembelajaran yang efektif.



Alat atau sarana pembelajaran yang dikenal sebagai media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Penggunaannya membimbing guru dalam merencanakan dan menyajikan materi pembelajaran dengan cara menarik dan terstruktur, membantu guru untuk fokus dalam menyampaikan pelajaran sesuai kurikulum dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, karena menyajikan materi dalam bentuk menarik dan interaktif. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, di mana siswa cenderung berpikir analitis terhadap materi yang diajarkan. Keuntungan lainnya adalah peningkatan hasil belajar siswa karena media pembelajaran membuat proses belajar lebih menarik dan mudah dimengerti, membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Selain itu, media pembelajaran memberi ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mendorong kreativitas, dan pengembangan potensi diri mereka. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran bukan sekadar sebagai alat bantu, tetapi juga merupakan strategi penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Nurrita, 2018).

Ciri-ciri media dalam pembelajaran mencakup aspek fisik dan abstrak. Media pembelajaran merujuk pada objek fisik seperti dokumen, alat, atau benda yang dapat diindera oleh panca indera manusia (Adam dan Syastra, 2015). Sebagai contoh, papan tulis, proyektor, atau komputer. Tidak hanya benda konkret, media pembelajaran juga melibatkan elemen abstrak seperti perangkat lunak atau pesan yang dikirimkan melalui perangkat keras (Adam dan Syastra, 2015). Ini mencakup software pendukung pembelajaran, aplikasi, atau bahkan konten digital seperti presentasi slide atau video pembelajaran. Dalam penggunaannya, media pembelajaran menekankan representasi visual dan auditif dengan memanfaatkan gambar dan suara (Wahidin dan Ahmad, 2018), bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman dan retensi informasi oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana pendukung selama proses pembelajaran berlangsung (Wahidin dan Ahmad, 2018), membantu penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Lebih lanjut, media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, memfasilitasi proses belajar-mengajar yang lebih dinamis dan partisipatif. Terakhir, media pembelajaran dapat digunakan secara luas, baik melalui saluran media massa seperti



televisi dan radio, maupun secara individu dalam bentuk modul, sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran.

Bahan pendidikan atau bahan pembelajaran memiliki beberapa ciri utama yang krusial untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran. Pertama, kontennya telah diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terbaru, memungkinkan penyimpanan dan reproduksi materi seperti gambar, audio, dan video. Hal ini memfasilitasi pendidik untuk menyajikan informasi terkini yang relevan, membantu peserta didik memperoleh pengetahuan yang mutakhir (Jauhari, 2018). Selanjutnya, bahan pembelajaran perlu memiliki daya tarik yang tinggi untuk menarik minat peserta didik. Media pembelajaran manipulatif memainkan peran penting dalam menciptakan presentasi yang menarik dan dinamis. Contohnya, teknik perekaman time-lapse memampatkan waktu pemahaman topik, menjadikannya lebih efisien dan menarik bagi peserta didik (Adam & Syastra, 2015). Terakhir, bahan pembelajaran yang didistribusikan dengan baik memungkinkan representasi interaktif objek dalam ruang, sementara pengenalan mata pelajaran dapat dilakukan melalui pengalaman yang membangkitkan minat peserta didik untuk terlibat aktif. Kesemuanya ini membentuk suatu ekosistem belajar yang mendalam dan komprehensif (Jauhari, 2018).

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan juga semakin pesat, yang pada gilirannya mempengaruhi cara kita memahami pembelajaran. Upaya-upaya pun dilakukan untuk memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dengan hal ini, guru dituntut untuk menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun mungkin menggunakan media atau alat yang sederhana, esensi terpenting adalah pemahaman guru terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan (Daniyati dkk, 2023).

Media pembelajaran, seperti teknologi, grafik, video, atau presentasi multimedia, membawa manfaat signifikan dalam konteks pendidikan. Penggunaan media yang sesuai memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap konsep dan prinsip pembelajaran yang disajikan. Peserta didik dapat memvisualisasikan informasi dengan lebih jelas, memungkinkan mereka menginternalisasi materi dengan lebih baik. Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran menciptakan variasi dalam cara peserta didik memperoleh informasi dan keterampilan. Pengalaman belajar yang bervariasi dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan berdaya tarik. Sifat interaktif



dan dinamis dari media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih antusias dalam memanfaatkan teknologi, mengembangkan keterampilan yang relevan dengan zaman modern. Selain mendukung pemahaman konsep, media pembelajaran juga menciptakan situasi belajar yang tak terlupakan. Peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mengingat pengalaman visual dan interaktif yang mereka alami. Hal ini membantu memperjelas informasi dan memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang lebih efektif. Secara keseluruhan, integrasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan pendidikan yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan tuntutan zaman, membawa manfaat jangka panjang bagi peserta didik dan sistem pendidikan secara keseluruhan (Daniyanti dkk, 2023).

Media pendidikan memegang peran sentral yang krusial dalam proses belajar mengajar. Pertama, sebagai sumber belajar, media berfungsi untuk menyampaikan bahan ajar dengan lancar, menjaga keseimbangan, serta menghubungkan siswa dengan materi pembelajaran, memungkinkan keterlibatan yang lebih aktif dengan informasi dan ilmu pengetahuan yang diberikan. Fungsi semantik media juga penting, yaitu menambahkan arti pada kata-kata dan bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran, berfungsi sebagai simbol-simbol bahasa yang jelas untuk mempermudah pemahaman konsep oleh siswa. Terakhir, dengan fungsi manipulatifnya, media pendidikan memiliki kemampuan untuk merekam, melestarikan, menduplikasi, dan membawa informasi, mengatasi batasan sensorik serta membebaskan pembelajaran dari batasan ruang dan waktu, membuka peluang bagi pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyeluruh bagi siswa (Adam & Syastra, 2015).

Jenis-jenis Media

Media visual merupakan bentuk media yang menampilkan gambar secara konkret maupun abstrak yang memiliki sifat nyata dan langsung dapat dirasakan oleh pengguna melalui panca inderanya. Jenis media ini menggabungkan informasi dan konsep melalui penggunaan gambar-gambar. Media ini sangat cocok digunakan untuk menyampaikan berita yang padat dan berbagai konten lainnya.

Beberapa variasi media pembelajaran meliputi media visual yang merujuk pada media yang hanya dapat diapresiasi secara visual, seperti gambar, poster, dan elemen lain yang hanya dapat dinikmati melalui penglihatan tanpa pergerakan atau suara. Media audio, yang mengacu



pada media yang hanya dapat diakses melalui pendengaran, termasuk catatan suara, radio, musik, dan lainnya. Selain itu, ada juga media audio visual yang menggabungkan indra penglihatan dan pendengaran, seperti video, film pendek, presentasi slide, dan lain sebagainya (Ibrahim dkk, 2022).

Tabel 2. Jenis Media Pembelajaran

Jenis Media Pembelajaran	Ciri Khas	Kemampuan	Cara Penggunaan
Media Audio	Mengandalkan pendengaran sebagai prinsip penggunaannya, seperti radio atau rekaman audio	Memungkinkan peserta didik memahami banyak informasi tanpa memerlukan tempat khusus	Tidak memerlukan proyektor
Media Visual	Menampilkan gambar secara konkret maupun abstrak yang memiliki sifat nyata dan langsung dapat dirasakan oleh pengguna melalui panca inderanya	Terbatas oleh waktu dan ruang, seperti film slide, film, video, dan lainnya	Memerlukan proyektor, seperti proyektor film atau Over Head Projector (OHP)
Media Audio Visual	Menggabungkan unsur suara dan gambar, seperti video, film, slide suara, dan lainnya	Efektif dalam menarik perhatian karena menggunakan kedua unsur tersebut	Memerlukan proyektor, seperti proyektor film atau Over Head Projector (OHP)

(Sumber : Sanjaya, 2013)

Kriteria Pemilihan Media

Tingkat pencapaian belajar yang dicapai oleh seorang siswa tidak lepas dari kualitas cara ia belajar. Faktor utama yang memengaruhi kualitas proses pembelajaran ini adalah efektivitas strategi yang digunakan dalam mengajar. Dalam upaya untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, penting bagi pendidik untuk memilih dengan bijak media pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas.



Media pembelajaran mencakup segala bentuk alat atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Contoh media pembelajaran meliputi buku teks, video pembelajaran, perangkat lunak interaktif, presentasi slide, dan masih banyak lagi. Pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Misalnya, jika bidang studi yang diajarkan adalah ilmu pengetahuan alam, media berbasis visual seperti video atau animasi mungkin lebih efektif dalam menjelaskan konsep yang kompleks. Sebaliknya, jika materi yang diajarkan memerlukan pemahaman mendalam, penggunaan bahan bacaan dan diskusi mungkin lebih sesuai.

Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan variasi dalam pemilihan media pembelajaran agar dapat mengakomodasi gaya belajar yang beragam. Dengan memilih media pembelajaran yang sesuai, proses pemahaman dan penguasaan materi dapat ditingkatkan, sehingga siswa lebih mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

Fred Parcival menekankan bahwa pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa faktor penting. Hal ini mencakup kesesuaian dengan tujuan instruksional yang mencakup aspek psikologis, emosional, dan psikomotorik, validitas media dalam mengakomodasi isi pembelajaran, kemampuan media untuk beradaptasi dengan waktu, fleksibilitas, dan daya tahan, keterampilan guru dalam menggunakannya, kualitas desain media pembelajaran, serta kesesuaian dengan tingkat pemikiran siswa untuk mendukung pemahaman dan tujuan pembelajaran (Netriwati & Lena, 2017).

Dalam memilih media pembelajaran, penting untuk mengenal pasti fitur-fitur media yang sesuai dengan situasi dan latar belakang siswa serta menilai sejauh mana media tersebut mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sesuai kurikulum. Selain itu, mengidentifikasi kebutuhan khusus siswa yang mungkin memerlukan media khusus juga merupakan langkah penting. Selanjutnya, perlu mempertimbangkan cocok tidaknya lingkungan belajar untuk penggunaan media pembelajaran. Terakhir, aspek ekonomi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran juga harus diperhatikan.

Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Manfaat menggunakan media ini termasuk ketersediaannya yang mudah. Data dari media ini juga dapat dipindahkan dengan praktis dan efisien. Data tersebut dapat digunakan



bersamaan dengan alat perekam, memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan memutar kembali audio yang telah diambil serta dapat digunakan kembali di masa mendatang. Selain itu, media audio dapat membangkitkan imajinasi serupa dengan tulisan, gambar, dan bentuk ekspresi lainnya. Namun, terdapat beberapa kekurangan pada media ini, salah satunya adalah sifat komunikasinya yang satu arah. Sebagai contoh, ketika melakukan proses pembelajaran secara daring atau online, jika media pembelajarannya hanya berupa audio, interaksi menjadi terbatas.

Media visual memiliki kelebihan, seperti kemampuan untuk diulang, disimpan, dan dibaca dengan menggesernya, serta memberikan analisis tajam yang memicu pemikiran khusus tentang konten, membantu mengatasi keterbatasan pengalaman siswa, membangun hubungan siswa dengan lingkungan sekitarnya, dan menanamkan konsep dengan jelas. Selain itu, media visual juga mampu memunculkan minat dan keinginan baru, meningkatkan daya tarik dan perhatian peserta didik. Namun, media visual juga memiliki kekurangan, seperti ukuran gambar yang sering tidak tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar, memerlukan keterampilan pengajar untuk memanfaatkannya dengan baik, lambat dan kompleks, tidak menyertakan audio sehingga tidak dapat didengar, dan memiliki keterbatasan visual dalam menyajikan informasi hanya melalui gambar yang mewakili isi.

Media audio visual memiliki berbagai kelebihan bagi penggunanya. Dengan dua unsur utama, yaitu suara dan gambar dinamis, media ini mampu menggambarkan ekspresi dengan tepat. Sebagai contoh, dalam film atau video, ekspresi marah, sedih, dan bahagia dapat ditampilkan secara jelas. Kelebihan lainnya adalah kemampuan media ini dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih tepat sehingga pengguna dapat lebih mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran. Namun, media audio visual juga memiliki kekurangan. Keterlibatan suara, bahasa, dan ekspresi dalam media ini membuat pemahaman bergantung pada tingkat penguasaan yang baik. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan informasi dari segi visual dan auditif. Kekurangan ini dapat menyebabkan penafsiran yang tidak tepat dan memunculkan kesalahan dalam memahami objek yang disajikan (Faujiah dkk., 2022).



SIMPULAN

Media pengajaran merupakan alat untuk menyampaikan isi pengajaran kepada peserta didik, mulai dari perangkat sederhana hingga teknologi canggih, untuk mempermudah pemahaman bahan ajar. Penting untuk memilih media yang sesuai karena hal ini mempengaruhi efisiensi pengajaran dan pemahaman peserta didik. Artikel ini mengenali beragam jenis media pengajaran, seperti visual, audio, dan audio visual, juga menganalisis kebaikan dan kelemahan masing-masing jenis. Dalam memilih media, perlu mempertimbangkan cara belajar murid, sasaran pengajaran, dan faktor praktis. Dengan memahami peran dan fitur khas media pengajaran, guru dapat menciptakan situasi pengajaran yang menarik, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, S & Syastra, T, M. 2015. *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam” Computer Based Information System Journal Vol.3 NO. 2*, hal.78-90.
- Baharun, H. 2017. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Pendekatan dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI*. Yogyakarta: CV Cantrik Pustaka.
- Daniyati, A., Saputri, I.,B., Wijaya, R., Septiyani, S., A., & Setiawan, U. 2023. *“Konsep Dasar Media Pembelajaran” Journal of Student Research. Vol. 1 NO. 1*, hal. 282-294.
- Faujiah, N., Septiani, N, S., Putri, T., & Setiawan, U. 2022. *“Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media” Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik Vol. 3 No. 2*, hal. 81-87.
- Ibrahim,M,A., Yasin, M, L.,Fauzan., Raihan, R., Nuriyah, S., Nurhadi., Setiawan, U., Destiyani,Y, N. 2022. *“Jenis Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran” Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2*, hal. 106-113.
- Jauhari, M. I. 2018. *“Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam” Journal Piwulang Vol. 1 No. 1*, hal. 54-67.



- Juhaeni., Safaruddin., Nurhayati., & Tanzila, A., N. 2020. "Konsep Dasar Media Pembelajaran" *Journal of Islamic Education at Elementary School Vol. 1 No. 1*, hal. 38-46.
- Kartiningrum, E. D. 2015. *Panduan penyusunan studi literatur*. Mojokerto: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit.
- Miftah, M & Rokhman, N. 2022. "Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 1 No. 4*, hal. 412-420.
- Nurrita, T. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Misykat Vol. 3 No. 1*, hal. 171-187.
- Patricia, E, D., & Susanti, D. 2018. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Kota Padang" *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat Vol. 1 No. 1*, hal. 58-70
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, 5(1), 18-27.
- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wahidin, U., & Ahmad, S. 2018. "Media Pendidikan Dalam Perpektif Pendidikan" *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7 No. 1*, hal. 47-66
- Yestiani, K, D., & Zahwan, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (1). 41-47
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19" *Journal Of Lifelong Learning Vol. 4 No. 1*, hal. 15-22.